

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
UNIVERSITAS NEGERI MAGELANG  
DI SMA N 5 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Isnaeni Kurniawati  
NIM : 3401409057  
Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MAGELANG

2012

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMA Negeri 5 Magelang

Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum

NIP 19670726 199303 1 004

Drs.M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I

NIP 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMA N 5 Magelang dengan baik. Laporan ini disusun sebagai syarat bahwa pratikan telah menyelesaikan Praktik Pengalaman laporan (PPL) II.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan semangat serta kemudahan-kemudahan yang telah diberikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pratikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Subagyo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
4. Drs. M.S. Mustofa, MA. ketua jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang
5. Drs. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum., selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 5 Magelang
6. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. , selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan sosiologi dan antropologi di SMA N 5 Magelang
7. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I., Kepala Sekolah SMA N 5 Magelang
8. Kartono, S.Pd, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMA N 5 Magelang
9. Dra. Harminingsih., selaku Guru Pamong sosiologi di SMA N 5 Magelang
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi SMAN 5 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
11. Rekan-rekan PPL di SMA N 5 Magelang yang dapat berkerjasama dengan baik
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini praktikan menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu praktikan mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Demikian laporan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II di SMA N 5 Magelang, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
D. Persyaratan dan Tempat PPL .....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Tahap Kegiatan Belajar Mengajar dengan Bimbingan .....	9
D. Pengajaran mandiri .....	10
E. Materi Kegiatan.....	10
F. Proses Bimbingan .....	10
G. Guru Pamong .....	11
H. Dosen Pembimbing .....	11
I. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI .....	13

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi diri
2. Denah SMA N 5 Magelang.
3. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2011
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Media Pembelajaran
6. Rencana Kegiatan sehari-hari
7. Kartu Bimbingan praktik mengajar
8. Presensi mahasiswa PPL
9. Daftar hadir dosen Pembimbing
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Jadwal piket mahasiswa ppl

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam proses penyiapan tenaga pendidik guna memenuhi tuntutan perkembangan dalam dunia pendidikan. Hal itu dikarenakan pendidik berfungsi sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan Tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya seperti Perancang Kurikulum, Ahli Administrasi, atau Analisator Hasil Belajar. Oleh karena itu untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa calon tenaga pendidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan keseluruhan program kependidikan yang diperoleh mahasiswa pada masa belajarnya. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan di sekolah-sekolah latihana baik yang berupa praktik pengajaran maupun praktik non pengajaran. Sehingga semua kegiatan yang diselenggarakan baik dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan untuk terbentuknya kemampuan mengajar yang sistematis dan terencana yang dibina melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Magelang (UNNES). Sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan langkah awal mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan yaitu pengejaran model dan praktik mengajar. Selain itu mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diselenggarakan disekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan maupun luar sekolah latihan.

## B. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II terdiri dari dua tujuan, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

### 2. Tujuan khusus

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung tentang proses kegiatan belajar dan mengajar disekolah
- b. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan sebagian tugas guru bidang studi terkait dalam bidang pengajaran maupun non pengajaran
- c. Mahasiswa mengetahui model-model pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam kondisi kelas
- d. Melatih mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan guru dalam mengajar
- e. Menambah bekal pengetahuan mahasiswa tentang materi pelajaran yang telah diajarkan selama kuliah
- f. Melatih mahasiswa menentukan metode yang dapat digunakan dalam menangani masalah proses belajar mengajar dan cara-cara mengkondisikan siswa di kelas
- g. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II antara lain:

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk mempraktikan dan mengaplikasikan secara langsung apa yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah.

- b. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelas.
  - c. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran.
  - d. Mahasiswa praktikan memiliki perangkat pengetahuan, sikap dan perangkat ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).
  - e. Dengan mengetahui karakter peserta didik, praktikan dapat menentukan metode yang seharusnya digunakan sehingga tercapai manajemen kelas yang baik.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah informasi dalam rangka dalam mengembangkan pengetahuan khususnya dunia pendidikan.
  - c. Memperoleh masukan tentang khusus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian pendidikan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pada dasarnya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan UPT PPL UNNES sebagai IPTK. Dalam hal ini UPT PPL memiliki tanggung jawab teknis dan kewenangan untuk melaksanakan program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Rektor Uneversitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Didalam peraturan tersebut memuat pertimbangan bahwa Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dan diperkuat dengan adanya peraturan yang antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas dan Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### B. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Guru adalah tenaga pendidikan yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menerapkan ilmu yang dimiliki dan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, praktikan berkewajiban untuk melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, maupun praktik bimbingan dan konseling, dll.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga

kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

#### 1. Landasan KTSP

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

#### 2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### 3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

#### D. Persyaratan dan Tempat PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

- a. Mahasiswa minimal telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL 2 dilaksanakan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

### BAB III PELAKSANAAN

#### A. Waktu dan Tempat

##### 1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan rincian:

- Tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL1
- Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL2

Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 13.45 WIB dan hari Jumat jam 07.00 – 11.00 WIB.

##### 2. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA Negeri 5 Magelang, Jl. Raya Barito II Sidotopo Magelang. SMA ini merupakan sekolah olahraga yang didalamnya terdapat kelas olahraga (sport class) yang didik untuk menjadi atlit, khususnya dibidang olahraga. Sekolah ini merupakan ikon kota Magelang dalam bidang olahraga.

#### B. Tahap Kegiatan

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
	<b>KEGIATAN AWAL</b>	
16-21 Juli 2012	a. Microteaching	Gedung C2 209
24-25 Juli 2012	b. Pembekalan/Orientasi	Lab. FIK
26 Juli 2012	c. Tes Pembekalan	Lab FIK
30 Juli 2012	d. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat
31 Juli 2012	e. Penerimaan di sekolah latihan	SMA Negeri 5 Magelang

31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012	<p>PPL1</p> <p>a. Orientasi</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Pengamatan Model pembelajaran</p> <p>d. Penyusunan perangkat pembelajaran</p> <p>e. Penyusunan laporan PPL1</p>	SMA Negeri 5 Magelang
27 Agustus 2012 – 19 Oktober 2012	<p>PPL 2</p> <p>a. Pengajaran terbimbing</p> <p>b. Pengajaran mandiri</p> <p>c. Ujian Praktik Mengajar</p> <p>d. Penyusunan Laporan PPL2</p>	SMA Negeri 5 Magelang
20 Oktober 2012	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <p>Upacara penarikan</p>	SMA Negeri 5 Magelang

### C. Tahap Kegiatan Belajar Mengajar dengan Bimbingan

Pelatihan pengajaran praktikan di SMA Negeri 5 Magelang diawali dengan melakukan observasi atau pengamatan kegiatan belajar yang dilakukan guru pamong selama beberapa kali pertemuan dalam tiap-tiap kelas. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapatkan tugas mengajar di kelas XI IPS dari kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 5 dan diawasi oleh guru pamong yang berada di belakang siswa. Selesai pengajaran terbimbing guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya seperti Rancangan Pelaksanaan Pengajaran (RPP), pengelolaan kelas dan materi. Hal tersebut menjadi masukan bagi guru praktikan untuk menjadi lebih baik dalam pengajaran selanjutnya di kelas.

Dalam kegiatan mengajar terbimbing, sebelumnya guru praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), serta media yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

#### D. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi kepada para siswa.

#### E. Materi Kegiatan

##### 1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh guru praktikan dimaksudkan untuk mempermudah dan sebagai pedoman KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran di mulai dari pemahan akan kurikulum yang ditetapkan di sekolah yaitu memakai kurikulum KTSP. Perangkat pembelajaran diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP). Selain hal itu penyusunan perangkat pembelajaran juga dilengkapi dengan pembuatan media yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan serta mudah dipahami oleh siswa di kelas.

##### 2. Kegiatan Belajar Mengajar

Guru praktikan juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal itu bertujuan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan yang diterpkan adalah:

- a. Ketrampilan membuka pelajaran
- b. Ketrampilan menjelaskan
- c. Ketrampilan bertanya
- d. Ketrampilan memberikan penguatan
- e. Ketrampilan mengadakan variasi
- f. Ketrampilan mengelola kelas
- g. Ketrampilan menilai hasil belajar
- h. Ketrampilan menutup pelajaran

#### F. Proses Bimbingan

Proses bimbingan kepada guru pamong dilakukan oleh praktikan setelah selesai menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Guru pratikan juga melaksanakan proses bimbingan setelah selesai melaksanakan tugas mengajar, sehingga praktikan

akan mendapatkan masukan terhadap pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.

#### G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan studi Sosiologi adalah Dra. Harminingsih. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru, baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, maupun kompetensi sosial. Hal tersebut memudahkan praktikan untuk saling berbagi pengalaman atau bertukar pikiran.

#### H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi dan Antropologi adalah Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL2 berlangsung dengan sangat baik. Di tengah kesibukannya, beliau masih menyempatkan diri untuk meninjau ke sekolah latihan. Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat membantu praktikan dalam melatih kepercayaan diri.

#### I. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL II

Berikut faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II dalam proses belajar mengajar (PBM). Faktor-faktor tersebut antara lain:

##### 1. Faktor pendukung

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- b. Hubungan antara praktikan dan guru pamong, praktikan dengan para siswa, sesama pratikan dan pratikan dengan siswa SMA Negeri 5 Magelang terjalin dengan baik dan memperlancar pelaksanaan program PPL.

##### 2. Faktor penghambat

- a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL
- b. Kurangnya motivasi dari siswa dalam pembelajaran sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di kelas.

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, praktikan dapat menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Seorang guru harus mampu menyusun perangkat pembelajaran dan mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik serta mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dalam mengaktualisasikan tersebut, seorang guru harus mempunyai bekal materi untuk mengelola kelas dan meningkatkan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga kelas menjadi lebih efektif.

Dengan demikian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan kelanjutan dari PPL I, dan mahasiswa praktikan dapat mengambil manfaat dan memilah serta memilah hal-hal yang baik untuk mengoreksi dirinya dari apa yang dilihat dilapangan. Sehingga hal itu dapat dijadikan bahan untuk melaksanakan kegiatan mengajar dalam kehidupan yang akan datang dan menjadi guru yang professional. Serta kerjasama yang baik antara pihak sekolah sebagai tempat praktik mengajar dan pihak-pihak yang bersangkutan dapat mendukung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

### B. Saran

Dari pelaksanaan PPL II, praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
2. Diharapkan bagi siswa SMA Negeri 5 Magelang lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. Seperti perpustakaan yang mengoleksi buku-buku untuk dijadikan referensi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Isnaeni Kurniawati  
Nim : 3401409057  
Prodi : Pend. Sosiologi Dan Antropologi  
Sekolah Latihan : SMA Negeri 5 Magelang

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah melaksanakan pengajaran di dalam kelas. Melalui kegiatan mengajar tersebut, praktikan diharapkan dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan dari kuliah dan observasi PPL I, sehingga praktikan dapat menerapkan ilmunya dengan sebenarnya bersama peserta didik.

SMA Negeri 5 Magelang terletak di Jl. Raya Barito II Sidotopo Magelang yang mempunyai letak sangat strategis dengan jalan raya. Di sekolah ini kegiatan pembelajaran relatif kondusif, tanpa terganggu oleh kebisingan kendaraan. Tingkat kemampuan dan kecerdasan peserta didik bervariasi. Ketertarikan dan minat mereka pada mata pelajaran terutama Sosiologi masih dirasa kurang. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran, khususnya keaktifan mereka ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

#### a) Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi untuk memperkenalkan pembelajaran mengenai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sosiologi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat tentang hubungan interaksi, nilai dan norma, konflik, perubahan sosial dan masih banyak lagi fenomena-fenomena di dalam masyarakat. Sehingga dalam pelajaran Sosiologi ini siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan, bahasa dan tingkah laku bagi peserta didik dalam masyarakat. Sebagai salah satu disiplin ilmu, Sosiologi menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan sosial, alam dan seni.

#### b) Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

- Adanya anggapan peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi sebagai mata pelajaran yang susah untuk dipahami. Hal ini yang menyebabkan penyerapan ilmu kurang bagi peserta didik.
- Adanya siswa yang berbuat gaduh ketika di dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung sehingga membuat siswa lain yang sedang belajar merasa terganggu
- Sulitnya mengendalikan siswa yang membuat gaduh kelas ketika pelajaran, sehingga membuat waktu yang sudah direncanakan, tidak bisa sesuai dengan rencana
- Siswa di kelas kurang disiplin dalam berpakaian

## B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran. Gedung, ruang kelas, ruang komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, lapangan olahraga, Gedung serba guna. Namun, tiap siswa tidak memiliki buku panduan sendiri yang dapat mendukung pembelajaran. Para siswa menggunakan pedoman untuk belajar hanya dengan menggunakan LKS Sosiologi kelas XI.

## C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru pamong mata pelajaran Sosiologi adalah Ibu Dra. Harminingsih. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya selain menjelaskan materi, juga membuat pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan melakukan diskusi di kelas dan memperbolehkan siswa menggunakan media pembelajaran seperti powerpoint. Dari penerapan pembelajaran tersebut sudah memenuhi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Hal ini yang menjadikan mata pelajaran lebih menarik untuk dipelajari siswa. Jadi siswa tidak merasa terbebani dengan adanya mata pelajaran tersebut.

## D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL II, praktikan sudah melaksanakan PPL I yang menjadi pandangan umum praktikan dalam awal mengajar. Selain hal itu praktikan juga telah mendapatkan mata kuliah strategi belajar mengajar. Dan telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Dari berbagai macam mata kuliah yang sudah didapatkan ketika perkuliahan dapat mendukung pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas ketika akan mengajar. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya dan masih banyak memerlukan bimbingan guru-guru di SMA 5 Magelang, terutama guru mata pelajaran Sosiologi.

## E. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan mendapatkan beberapa pelajaran tambahan ilmu baru diantaranya praktikan mengetahui tentang mengetahui karakter siswa-siswa di kelas, dan mengetahui cara mengelola kelas yang tepat saat praktikan mengajar. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui teknik, metode, strategi, kiat, cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas keguruan. Praktikan sebelum melakukan pembelajaran diharuskan untuk membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga praktikan bisa mengaplikasikan pembelajaran yang di dapatkan ketika perkuliahan di dalam kelas ketika sedang praktik mengajar di dalam kelas. Dan dari pengalaman mengajar tersebut praktikan mendapatkan pengetahuan yang dapat menjadi nilai tambah mahasiswa PPL dalam menjadi calon seorang guru.

## F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

### a. Saran Pengembangan Bagi sekolah

Sarana dan prasarana yang sudah ada di SMA 5 Magelang dan sudah digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang sudah ada, sebaiknya dipelihara dengan lebih baik lagi dalam penggunaannya serta dimanfaatkan lebih intensif lagi demi kemajuan pembelajaran siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan model pembelajaran yang bervariasi akan memaksimalkan pencapaian kompetensi siswa.

### b. Saran Bagi UNNES

Kepada pihak UNNES sebaiknya memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL sebelum melakukan penerjunan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Selain itu sebaiknya UNNES melakukan bimbingan kepada sekolah agar dapat senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Magelang, 7 Oktober 2012

Guru Pamong Sosiologi  
SMA Negeri 5 Magelang

Mahasiswa Praktikan  
Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Dra. Harminingsih  
NIP.19650517 200501 2 004

Isnaeni Kurniawati  
NIM. 3401409057